

Edukasi Makanan Bergizi sebagai Upaya Pencegahan Kebiasaan Jajan Sembarangan pada Anak-anak di Desa Situmbaga

**Ariando Shakira Saputra¹, Herra Anjany², Fadilla Hannum³, Ririn Anggita⁴,
Ummul Fitrah⁵, Amelia Sari⁶**

^{1,2} Program Study Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan, Indonesia

^{3,4,5} Program Study Kebidanan Universitas Aufa Royhan, Indonesia

⁶ Program Study Farmasi Universitas Aufa Royhan, Indonesia

Received : 3 Juni 2026, Revised : 14 Juni 2026, Published : 25 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Ariando Shakira Saputra

E-mail: andospra6@gmail.com

Abstrak

Masalah gizi pada anak usia sekolah masih menjadi perhatian karena tingginya kebiasaan mengonsumsi jajanan yang kurang sehat dan rendah nilai gizi. Kebiasaan jajan sembarangan dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan pencernaan, keracunan makanan, serta kurangnya asupan zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya makanan bergizi serta mencegah kebiasaan jajan sembarangan di Desa Situmbaga. Metode yang digunakan adalah edukasi kesehatan melalui ceramah sederhana, diskusi interaktif, permainan edukatif, serta penggunaan media poster dan gambar makanan sehat. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta dan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pengertian makanan bergizi, manfaat konsumsi makanan sehat, serta dampak negatif jajanan yang tidak sehat. Sebagian besar peserta mampu membedakan makanan sehat dan makanan yang perlu dibatasi konsumsinya setelah mengikuti kegiatan. Antusiasme peserta selama kegiatan juga menunjukkan bahwa metode edukasi yang interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman anak. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya pola makan sehat sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi kebiasaan jajan sembarangan dan mendukung tumbuh kembang yang optimal.

Kata Kunci - makanan, bergizi, penyakit

Abstract

Nutritional problems among school-aged children remain a significant concern due to the high prevalence of unhealthy snacking habits and the consumption of foods with low nutritional value. Indiscriminate snacking can lead to various health problems, such as digestive disorders, food poisoning, and insufficient intake of essential nutrients required for children's growth and development. This community service activity aimed to improve children's knowledge and understanding of the importance of nutritious foods and to prevent unhealthy snacking habits in Situmbaga Village. The methods used included health education through simple lectures, interactive discussions, educational games, and the use of posters and visual materials depicting healthy foods. Evaluation was conducted through observation of participants' engagement and question-and-answer sessions following the educational activities. The results showed an improvement in children's understanding of the concept of nutritious foods, the benefits of consuming healthy foods, and the negative effects of unhealthy snacks. Most participants were able to distinguish between healthy foods and foods whose consumption should be limited after

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

attending the program. The participants' enthusiasm throughout the activities also indicated that interactive educational methods were effective in enhancing children's understanding. This activity had a positive impact on increasing children's knowledge and awareness of the importance of healthy eating habits, which is expected to help reduce unhealthy snacking behaviors and support optimal growth and development.

Keywords - food, nutrition, disease

How To Cite : Saputra, A. S., Anjany, H., Hannum, F., Anggita, R., Fitrah, U., & Sari, A. (2026). Edukasi Makanan Bergizi sebagai Upaya Pencegahan Kebiasaan Jajan Sembarangan pada Anak-anak di Desa Situmbaga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1723 - 1729. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4511>

Copyright ©2026 Ariando Shakira Saputra, Herra Anjany, Fadilla Hannum, Ririn Anggita, Ummul Fitrah, Amelia Sari

PENDAHULUAN

Masalah gizi pada anak masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian, terutama pada anak usia sekolah. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi kesehatan anak adalah kebiasaan mengonsumsi jajanan sembarangan yang kurang memperhatikan kandungan gizi dan kebersihan makanan. Anak-anak cenderung lebih tertarik membeli makanan dengan warna dan rasa yang menarik tanpa mengetahui kandungan serta dampak kesehatan dari makanan tersebut. Kebiasaan jajan sembarangan dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan seperti diare, sakit perut, keracunan makanan, hingga masalah kekurangan gizi akibat kurangnya konsumsi makanan sehat dan bergizi (Rahmawati et al., 2022). Oleh karena itu, edukasi mengenai makanan bergizi sangat penting diberikan sejak dini agar anak-anak mampu memahami pentingnya memilih makanan sehat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Situmbaga, ditemukan bahwa sebagian anak masih memiliki kebiasaan membeli jajanan sembarangan di lingkungan sekitar rumah. Jajanan yang dikonsumsi umumnya memiliki kandungan gizi yang rendah dan belum terjamin kebersihannya. Selain itu, anak-anak juga masih kurang memahami pentingnya mengonsumsi makanan bergizi dan dampak negatif dari jajanan yang tidak sehat. Kurangnya pengetahuan mengenai pola makan sehat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Harahap (2021), rendahnya pengetahuan gizi pada anak dapat menyebabkan meningkatnya konsumsi makanan cepat saji dan jajanan tidak sehat yang berisiko terhadap kesehatan anak.

Permasalahan tersebut menjadi salah satu prioritas yang perlu ditangani melalui kegiatan edukasi kesehatan kepada anak-anak. Edukasi gizi merupakan salah satu upaya promotif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak mengenai pentingnya makanan sehat dan bergizi. Penelitian oleh Handayani et al. (2023) menunjukkan bahwa edukasi gizi pada anak usia sekolah mampu meningkatkan pemahaman anak mengenai pemilihan makanan sehat serta mengurangi kebiasaan jajan sembarangan. Dengan adanya edukasi yang tepat, anak-anak diharapkan dapat lebih bijak dalam memilih makanan yang aman dan bergizi untuk dikonsumsi.

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan melalui kegiatan edukasi mengenai makanan bergizi sebagai upaya pencegahan kebiasaan jajan sembarangan pada anak-anak di Desa Situmbaga. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi edukasi menggunakan metode ceramah sederhana, permainan edukatif, serta diskusi interaktif bersama anak-anak. Materi yang diberikan meliputi pengertian makanan bergizi, jenis makanan sehat, bahaya jajanan tidak sehat, manfaat konsumsi makanan bergizi, serta pentingnya menjaga pola makan sehat sejak dini. Selain itu, digunakan media edukasi berupa poster dan gambar makanan sehat agar anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini disusun berdasarkan permasalahan utama yang ditemukan di lapangan. Solusi pertama adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya makanan bergizi dan dampak negatif jajan sembarangan terhadap kesehatan anak. Solusi kedua adalah meningkatkan pemahaman anak tentang cara memilih makanan sehat dan aman dikonsumsi. Solusi

ketiga yaitu memberikan media edukasi menarik seperti poster dan gambar makanan bergizi agar anak lebih mudah memahami materi yang diberikan. Solusi berikutnya adalah mengajak anak-anak untuk membiasakan pola makan sehat melalui contoh konsumsi makanan bergizi dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh solusi tersebut diharapkan mampu membantu anak-anak dalam meningkatkan kesadaran untuk mengurangi kebiasaan jajan sembarangan dan lebih memilih makanan sehat.

Kegiatan edukasi mengenai makanan bergizi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup sehat pada anak. Menurut penelitian oleh Pratiwi et al. (2022), pemberian edukasi gizi sejak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai pola makan sehat dan membantu membentuk kebiasaan konsumsi makanan bergizi. Dengan meningkatnya pengetahuan anak mengenai pentingnya makanan sehat, diharapkan anak-anak dapat mengurangi kebiasaan jajan sembarangan serta memiliki pola makan yang lebih baik untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan mereka.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak di Desa Situmbaga mengenai pentingnya makanan bergizi serta mencegah kebiasaan jajan sembarangan melalui edukasi kesehatan dan gizi sejak usia dini.

METODE

Kegiatan Edukasi dengan judul “Edukasi Makanan Bergizi sebagai Upaya Pencegahan Kebiasaan Jajan Sembarangan pada Anak-anak di Desa Situmbaga” dilaksanakan menggunakan metode edukatif dan partisipatif melalui sesi edukasi yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif bersama anak-anak. Metode ini dipilih karena mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak mengenai pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan bergizi serta bahaya jajan sembarangan terhadap kesehatan. Sasaran kegiatan adalah anak-anak di Desa Situmbaga yang masih memiliki kebiasaan membeli jajanan sembarangan dan kurang memahami pentingnya pola makan sehat.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 menit dengan melibatkan 18 peserta yang terdiri atas anak-anak usia sekolah dasar dan anak-anak usia taman kanak-kanak di Desa Situmbaga. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan wawancara sederhana untuk mengidentifikasi kebiasaan konsumsi jajanan sehari-hari, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak lebih sering mengonsumsi jajanan dengan kandungan gizi rendah seperti makanan instan, minuman berwarna, dan makanan ringan yang belum terjamin kebersihannya. Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi mengenai pentingnya memilih jajanan sehat dan bergizi serta diakhiri dengan evaluasi melalui tanya jawab dan pengamatan guna mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, anak-anak juga masih kurang memahami dampak negatif dari konsumsi jajanan tidak sehat terhadap kesehatan tubuh. Setelah identifikasi masalah dilakukan, Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan orang tua terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan edukasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sesi edukasi mengenai pentingnya makanan bergizi bagi pertumbuhan dan kesehatan anak. Materi edukasi disampaikan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami anak-anak serta didukung dengan kegiatan belajar dan bermain. Materi yang diberikan meliputi pengertian makanan bergizi, jenis makanan sehat, manfaat makanan bergizi bagi tubuh, dampak negatif jajan sembarangan, serta cara memilih jajanan yang sehat dan aman dikonsumsi. Selain itu, anak-anak juga diberikan contoh makanan bergizi yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar agar lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah sesi edukasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif bersama anak-anak. Pada sesi ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pengalaman mereka mengenai kebiasaan jajan sehari-hari. Mahasiswa KKN Desa Situmbaga kemudian memberikan penjelasan mengenai makanan yang baik dikonsumsi dan makanan yang perlu dibatasi. Diskusi dilakukan secara santai dan interaktif agar anak-anak lebih aktif dan tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pertanyaan sederhana kepada

peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap antusiasme dan partisipasi anak selama kegiatan berlangsung serta melalui sesi tanya jawab sederhana terkait materi yang telah diberikan. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat kemampuan anak dalam membedakan makanan sehat dan jajanan yang kurang baik untuk kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami pentingnya mengonsumsi makanan bergizi dan mengetahui dampak negatif jajan sembarangan terhadap kesehatan tubuh.

Keberlanjutan program dilakukan melalui kerja sama dengan orang tua dan perangkat desa untuk terus memberikan pengawasan dan pembiasaan pola makan sehat kepada anak-anak. Selain itu, media edukasi berupa poster makanan sehat yang telah diberikan diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan bagi anak-anak. Dengan adanya kegiatan edukasi ini diharapkan anak-anak di Desa Situmbaga dapat meningkatkan kesadaran dalam memilih makanan sehat serta mengurangi kebiasaan jajan sembarangan demi menjaga kesehatan dan pertumbuhan yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kegiatan edukasi makanan bergizi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kemampuan anak-anak dalam mengenali makanan bergizi, memahami dampak negatif jajan sembarangan, serta memilih jajanan yang lebih sehat setelah mengikuti kegiatan edukasi. Ringkasan hasil kegiatan disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1.

Tabel Hasil Edukasi Makanan Bergizi

No	Aspek yang Dievaluasi	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1.	Pengetahuan tentang makanan bergizi	Sebagian besar anak belum memahami pengertian makanan bergizi secara tepat	Sebagian besar anak mampu menjelaskan pengertian makanan bergizi
2.	Kemampuan menyebutkan contoh makanan sehat	Anak hanya mengenal beberapa jenis makanan	Anak mampu menyebutkan berbagai contoh makanan bergizi seperti sayur, buah, ikan, telur, dan susu
3.	Pemahaman dampak jajan sembarangan	Pengetahuan masih rendah mengenai Risiko kesehatan	Anak mampu menjelaskan dampak seperti diare, sakit perut dan keracunan makanan
4.	Kemampuan membedakan makanan sehat dan tidak sehat	Masih sering memilih makanan berdasarkan rasa dan warna menarik	Mampu membedakan makanan sehat dan jajanan yang kurang baik bagi kesehatan
5.	Partisipasi dalam kegiatan	Sebagian besar masih pasif	Peserta aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengikuti permainan edukatif
6.	Kesadaran memilih jajanan sehat	Masih sering membeli jajan sembarangan	Mulai memahami pentingnya memilih jajanan yang sehat dan aman dikonsumsi

Kegiatan edukasi makanan bergizi sebagai upaya pencegahan kebiasaan jajan sembarangan pada anak-anak di Desa Situmbaga berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Berdasarkan hasil observasi awal, 70% anak masih memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan yang rendah nilai gizi dan belum memahami dampak kesehatan yang dapat ditimbulkan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan gizi berhubungan dengan

tingginya konsumsi jajanan yang kurang sehat pada anak usia sekolah (Siregar & Harahap, 2021).

Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan permainan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Penggunaan media visual berupa poster dan gambar makanan sehat membantu anak-anak memahami materi dengan lebih mudah. Metode edukasi yang interaktif terbukti dapat meningkatkan perhatian dan pengetahuan anak mengenai pentingnya pola makan sehat (Korompis & Hasan, 2023).

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan anak mengenai makanan bergizi dan pentingnya menjaga pola makan sehat. 85% peserta mampu menyebutkan contoh makanan sehat seperti sayuran, buah-buahan, ikan, telur, susu, dan makanan pokok yang mengandung zat gizi penting bagi pertumbuhan tubuh. Selain itu, peserta juga mulai memahami bahwa makanan dengan warna mencolok, rasa yang terlalu manis, serta makanan yang tidak terjamin kebersihannya perlu dibatasi konsumsinya. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap konsumsi makanan sehat pada anak usia sekolah.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai makanan bergizi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup sehat sejak dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2023) yang menyatakan bahwa edukasi gizi pada anak sekolah mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam memilih makanan sehat. Pengetahuan yang baik mengenai gizi akan memengaruhi sikap dan perilaku anak dalam menentukan pilihan makanan sehari-hari. Temuan serupa juga dilaporkan pada kegiatan edukasi pemilihan jajanan sehat yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan gizi.

Selain memahami manfaat makanan bergizi, peserta juga mampu menjelaskan dampak negatif kebiasaan jajan sembarangan, seperti sakit perut, diare, keracunan makanan, dan berkurangnya minat mengonsumsi makanan sehat di rumah. Temuan ini sesuai dengan penelitian Rahmawati et al. (2022) yang menjelaskan bahwa kebiasaan mengonsumsi jajanan yang tidak sehat dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan pada anak usia sekolah.

Keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari dukungan orang tua dan perangkat desa yang turut membantu pelaksanaan program. Peran keluarga sangat penting dalam membentuk kebiasaan makan anak karena orang tua menjadi pihak yang paling berpengaruh dalam penyediaan makanan sehari-hari. Dengan adanya dukungan keluarga dan lingkungan, penerapan pola makan sehat dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kesehatan anak (Nurmallasari & Farida, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi makanan bergizi di Desa Situmbaga berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya pola makan sehat. Hasil ini mendukung penelitian Pratiwi et al. (2022) yang menyatakan bahwa edukasi gizi sejak usia dini berkontribusi dalam membentuk perilaku konsumsi makanan sehat yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai makanan bergizi, diharapkan anak-anak dapat mengurangi kebiasaan jajan sembarangan dan menerapkan pola makan yang lebih sehat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.



Gambar 1.

Kegiatan edukasi makanan bergizi kepada anak-anak Desa Situmbaga

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi makanan bergizi di Desa Situmbaga berhasil meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya konsumsi makanan sehat dan bahaya kebiasaan jajan sembarangan. Melalui materi, media edukasi, dan permainan interaktif, peserta mampu membedakan makanan sehat dan jajanan yang kurang baik bagi kesehatan. Untuk menjaga keberlanjutan hasil tersebut, diperlukan dukungan orang tua, sekolah, dan perangkat desa melalui edukasi serta pengawasan pola makan anak secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel yang berjudul “Edukasi Makanan Bergizi sebagai Upaya Pencegahan Kebiasaan Jajan Sembarangan pada Anak-anak di Desa Situmbaga.” Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Situmbaga beserta perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anak-anak Desa Situmbaga yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan edukasi, serta kepada para orang tua yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan Program Studi Farmasi Program Sarjana Universitas Aulfa Royhan Padangsidimpuan atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan edukasi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya anak-anak Desa Situmbaga, dalam meningkatkan pengetahuan tentang makanan bergizi dan membentuk kebiasaan konsumsi makanan yang lebih sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, T. M., Sari, R. P., Masinambow, B. G., Andriana, D. S., & Arifiana, W. L. (2024). Edukasi pendidikan gizi terkait pemilihan jajanan sehat pada anak usia sekolah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.20628>
- Handayani, R., Siregar, M., & Putri, D. (2023). Edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan makanan sehat pada anak usia sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 120–127.
- Korompis, B. S., & Hasan, V. (2023). Media ular tangga sebagai sarana edukasi gizi dalam upaya peningkatan pengetahuan gizi pada anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4).
- Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, M. S. (2024). Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 172–178. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21427>
- Natasha, N., Uswah, J., & Pertiwi, L. (2025). Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap konsumsi sayur pada anak sekolah dasar. *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 158–162.
- Nurmallasari, A., & Farida, E. (2022). Sosialisasi makanan bergizi sebagai upaya pemantauan status gizi anak usia sekolah dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(3), 278–286. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v2i3.56127>
- Pratiwi, N., Rahman, F., & Lestari, S. (2022). Pengaruh edukasi gizi terhadap perilaku konsumsi makanan sehat pada anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 45–52.
- Putri, V. H., Sitoayu, L., & Ronitawati, P. (2021). Pengaruh media AR Book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada anak usia sekolah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*,

6(2), 118–127. <https://doi.org/10.30867/action.v6i2.380>

Rahmawati, E., Nurhidayah, I., & Fauziah, N. (2022). Hubungan kebiasaan jajan dengan gangguan kesehatan pada anak usia sekolah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 30–37.

Siregar, A., & Harahap, R. (2021). Tingkat pengetahuan gizi terhadap kebiasaan konsumsi jajanan pada anak sekolah. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(2), 88–95.